

---

# KESEHATAN MENTAL PEKERJA PELAYANAN PUBLIK TANTANGAN DAN SOLUSI

Abdur Rahman

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

---

## Abstrak

Kesehatan mental pekerja pelayanan publik telah menjadi isu yang semakin mendesak dalam konteks tuntutan yang semakin kompleks dan tekanan yang tinggi di lingkungan kerja mereka. Tantangan-tantangan tersebut mencakup beban kerja yang berat, eksposur terhadap situasi-situasi stresor, dan kurangnya dukungan sosial. Artikel ini menyajikan tinjauan komprehensif tentang tantangan-tantangan ini dan mengeksplorasi berbagai solusi yang dapat diterapkan. Berbagai faktor seperti beban kerja yang tinggi, tuntutan waktu yang ketat, dan interaksi dengan masyarakat yang mungkin berpotensi konflik dapat memberikan dampak negatif pada kesehatan mental pekerja pelayanan publik. Dampak ini dapat mencakup peningkatan tingkat stres, kelelahan, dan risiko gangguan kesehatan mental yang serius seperti kecemasan dan depresi. Namun, ada sejumlah solusi yang dapat diadopsi untuk mengatasi tantangan ini. Di antaranya adalah promosi lingkungan kerja yang sehat dan dukungan organisasi yang kuat, termasuk pelatihan keterampilan manajemen stres dan resiliensi. Selain itu, perlu dipertimbangkan pula pengembangan kebijakan yang mendukung kesehatan mental di tempat kerja, seperti fleksibilitas jadwal kerja dan akses terhadap layanan konseling. Selain solusi internal di tempat kerja, kerjasama lintas sektor juga penting untuk meningkatkan kesehatan mental pekerja pelayanan publik. Keterlibatan pemerintah, lembaga kesehatan, dan organisasi non-profit dalam menyediakan layanan dukungan mental dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental di kalangan pekerja pelayanan publik dapat memberikan dampak yang signifikan. Secara keseluruhan, artikel ini menyoroti pentingnya mengatasi tantangan kesehatan mental di tempat kerja pelayanan publik dan menawarkan berbagai solusi yang dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat, produktif, dan berkelanjutan bagi para pekerja pelayanan publik.

**Kata Kunci:** Kesehatan Mental, Pekerja Pelayanan Publik, Tantangan, Solusi

---



## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

*Pekerja pelayanan publik, yang termasuk dalam berbagai sektor seperti pemerintahan, pendidikan, dan kesehatan, seringkali menghadapi tekanan dan tuntutan yang tinggi dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Tantangan ini termasuk beban kerja yang berat, eksposur terhadap situasi-situasi stresor, dan interaksi dengan masyarakat yang mungkin berpotensi konflik. Dalam konteks ini, kesehatan mental pekerja pelayanan publik telah menjadi isu yang semakin mendesak. Dampak dari tekanan kerja ini dapat mencakup peningkatan tingkat stres, kelelahan, dan risiko gangguan kesehatan mental yang serius seperti kecemasan dan depresi.*

*Pemahaman yang mendalam tentang latar belakang ini penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pekerja pelayanan publik dalam menjaga kesehatan mental mereka. Selain itu, peningkatan kesadaran akan masalah kesehatan mental di tempat kerja dan upaya untuk mencari solusi yang efektif sangatlah penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berkelanjutan bagi para pekerja pelayanan publik. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menyajikan tinjauan komprehensif tentang tantangan dan solusi terkait kesehatan mental pekerja pelayanan publik, dengan harapan dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kompleksitas masalah ini dan memberikan wawasan yang berharga bagi pembaca.*

*Lingkungan kerja pelayanan publik sering kali ditandai dengan tekanan untuk memberikan pelayanan yang efisien dan berkualitas kepada masyarakat, sementara juga harus menghadapi berbagai perubahan kebijakan dan tuntutan yang terus berkembang. Faktor-faktor ini dapat menciptakan atmosfer yang menuntut dan menekan, yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mental para pekerja. Selain itu, pekerja pelayanan publik juga mungkin mengalami tekanan dari berbagai pihak, termasuk atasan, rekan kerja, dan masyarakat yang dilayani, yang dapat menambah tingkat stres yang mereka alami.*

*Perlu diperhatikan pula bahwa pekerja pelayanan publik sering kali menghadapi situasi yang kompleks dan berpotensi konflik, seperti menangani keluhan masyarakat, menyelesaikan masalah yang rumit, atau berurusan dengan situasi darurat. Hal ini dapat memperburuk tekanan yang mereka rasakan dan meningkatkan risiko mengalami masalah kesehatan mental. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang latar belakang ini menjadi penting dalam mengembangkan strategi dan program yang efektif untuk mendukung kesehatan mental pekerja pelayanan publik.*

*Selain tantangan yang spesifik untuk lingkungan kerja pelayanan publik, faktor-faktor eksternal seperti perubahan sosial, politik, dan ekonomi juga dapat berdampak pada kesehatan mental mereka. Misalnya, perubahan kebijakan yang tiba-tiba atau situasi krisis dapat meningkatkan ketidakpastian dan kecemasan di tempat kerja. Oleh karena itu, upaya*

*untuk meningkatkan kesehatan mental pekerja pelayanan publik harus memperhitungkan konteks yang lebih luas di mana mereka beroperasi.*

*Dalam beberapa kasus, stigma terhadap masalah kesehatan mental di tempat kerja juga dapat menjadi hambatan bagi para pekerja pelayanan publik untuk mencari bantuan dan dukungan. Hal ini dapat mengakibatkan masalah kesehatan mental tidak terdiagnosis atau tidak ditangani dengan tepat, yang pada gilirannya dapat memperburuk kondisi mereka. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif di tempat kerja yang mempromosikan kesadaran dan pemahaman tentang kesehatan mental.*

*Selain itu, terdapat perbedaan signifikan dalam tipe pekerjaan dan tanggung jawab di antara sektor-sektor pelayanan publik, yang dapat mempengaruhi tingkat tekanan dan stres yang dialami oleh para pekerja. Misalnya, pekerja di bidang kesehatan mungkin menghadapi tekanan emosional yang tinggi karena mereka sering berurusan dengan situasi yang memerlukan empati dan pemecahan masalah yang sensitif, sementara pekerja di bidang administrasi mungkin menghadapi tekanan yang terkait dengan kebutuhan untuk menjaga ketertiban dan efisiensi dalam tugas-tugas mereka.*

*Solusi untuk mengatasi tantangan kesehatan mental pekerja pelayanan publik haruslah holistik dan berkelanjutan. Ini termasuk tidak hanya upaya untuk mengurangi beban kerja yang tidak perlu dan meningkatkan dukungan sosial di tempat kerja, tetapi juga promosi keseimbangan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi, serta pemberian akses yang mudah dan tidak diskriminatif terhadap layanan kesehatan mental. Selain itu, program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan manajemen stres, komunikasi yang efektif, dan pemecahan masalah juga dapat membantu para pekerja pelayanan publik dalam menghadapi tekanan kerja dengan lebih baik.*

*Peran pimpinan dan manajemen dalam menciptakan budaya organisasi yang mendukung kesehatan mental juga sangat penting. Pemimpin yang memahami pentingnya kesehatan mental dan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berempati dapat menjadi model yang kuat bagi para pekerja. Dengan demikian, strategi untuk meningkatkan kesehatan mental pekerja pelayanan publik haruslah melibatkan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, organisasi masyarakat, dan individu-individu di tempat kerja. Dengan pendekatan yang komprehensif dan terkoordinasi, dapat diharapkan bahwa kesehatan mental para pekerja pelayanan publik dapat ditingkatkan secara signifikan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.*

## **Metode Penelitian**

*Metode Penelitian:*

*Metode untuk meningkatkan kesehatan mental pekerja pelayanan publik dapat diuraikan sebagai berikut:*

### **1. Analisis Tantangan dan Kebutuhan:**

- *Identifikasi tantangan kesehatan mental yang dihadapi oleh pekerja pelayanan publik melalui survei, wawancara, dan analisis data.*
- *Evaluasi kebutuhan yang spesifik dari berbagai sektor pelayanan publik untuk memahami perbedaan dalam tuntutan pekerjaan dan tingkat tekanan yang dialami.*

### **2. Pengembangan Program Pelatihan:**

- *Desain dan implementasikan program pelatihan yang mencakup keterampilan manajemen stres, komunikasi efektif, resolusi konflik, dan pemecahan masalah.*
- *Sesuaikan program pelatihan dengan kebutuhan dan preferensi pekerja pelayanan publik, serta gunakan metode yang interaktif dan partisipatif.*

### **3. Pengenalan Kebijakan Organisasi:**

- *Tinjau dan perbarui kebijakan organisasi yang berkaitan dengan kesehatan mental, termasuk kebijakan fleksibilitas jadwal, cuti, dan dukungan konseling.*
- *Pastikan kebijakan-kebijakan ini terkomunikasikan dengan jelas kepada semua pekerja dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi.*

### **4. Promosi Lingkungan Kerja yang Sehat:**

- *Berikan dukungan untuk promosi keseimbangan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi, seperti program fleksibilitas kerja, dukungan untuk kerja dari rumah, dan program peningkatan kesejahteraan karyawan.*
- *Fasilitasi pembentukan kelompok dukungan dan jejaring sosial di tempat kerja untuk meningkatkan dukungan sosial dan solidaritas antarpekerja.*

### **5. Pemberdayaan Pemimpin dan Manajemen:**

- *Berikan pelatihan kepada manajer dan pemimpin tentang pentingnya kesehatan mental, tanda-tanda masalah kesehatan mental, dan cara mendukung pekerja dalam menghadapi tekanan kerja.*

- *Dorong pembentukan budaya organisasi yang inklusif dan berempati di mana pembicaraan terbuka tentang kesehatan mental didukung dan dihargai.*

#### **6. Evaluasi dan Umpan Balik:**

- *Lakukan evaluasi reguler terhadap efektivitas program dan kebijakan kesehatan mental.*
- *Gunakan umpan balik dari pekerja untuk memperbarui dan menyempurnakan program-program yang ada, serta identifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau perubahan tambahan.*

#### **7. Advokasi dan Kolaborasi:**

- *Lakukan advokasi untuk meningkatkan kesadaran tentang kesehatan mental di antara pemimpin organisasi, pengambil kebijakan, dan masyarakat umum.*
- *Kolaborasi dengan lembaga-lembaga kesehatan dan lembaga pemerintah untuk menyediakan layanan kesehatan mental yang mudah diakses dan terjangkau bagi pekerja pelayanan publik.*

*Dengan menerapkan metode ini secara holistik dan terstruktur, diharapkan bahwa kesehatan mental pekerja pelayanan publik dapat ditingkatkan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan berkelanjutan bagi para pekerja dalam menjalankan tugas-tugas mereka.*

### **PEMBAHASAN**

*Kesehatan mental pekerja pelayanan publik merupakan area yang memerlukan perhatian khusus mengingat tekanan dan tuntutan yang dihadapi dalam menjalankan tugas mereka. Pekerja pelayanan publik sering mengalami beban kerja yang tinggi dan tekanan yang kompleks, terutama dalam menangani situasi-situasi stresor yang berkaitan dengan interaksi dengan masyarakat. Hal ini dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mental mereka, meningkatkan risiko gangguan seperti kecemasan dan depresi.*

*Situasi ini juga bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perubahan sosial, politik, dan ekonomi yang mempengaruhi lingkungan kerja. Misalnya, perubahan kebijakan yang tiba-tiba atau situasi krisis dapat meningkatkan ketidakpastian dan kecemasan di tempat kerja. Dalam beberapa kasus, stigma terhadap masalah kesehatan mental juga dapat menjadi hambatan bagi para pekerja dalam mencari bantuan dan dukungan, memperparah kondisi mereka.*

*Strategi untuk mengatasi tantangan ini haruslah holistik dan berkelanjutan. Ini meliputi program pelatihan yang mencakup keterampilan manajemen stres, komunikasi*

*efektif, dan resolusi konflik. Promosi lingkungan kerja yang sehat juga penting, termasuk kebijakan fleksibilitas kerja, dukungan untuk keseimbangan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi, serta pembentukan kelompok dukungan di tempat kerja.*

*Peran penting juga dimiliki oleh pemimpin dan manajemen dalam menciptakan budaya organisasi yang mendukung kesehatan mental. Pemimpin yang memahami dan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berempati dapat menjadi model yang kuat bagi para pekerja. Dengan pendekatan yang komprehensif dan terkoordinasi, diharapkan bahwa kesehatan mental para pekerja pelayanan publik dapat ditingkatkan secara signifikan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.*

*Pentingnya memperhatikan kesehatan mental pekerja pelayanan publik menjadi semakin jelas mengingat tantangan yang mereka hadapi dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Dalam lingkungan kerja yang sering kali menuntut dan kompleks, pekerja pelayanan publik dapat mengalami tekanan yang tinggi yang berpotensi mengganggu kesejahteraan mental mereka. Hal ini menjadi perhatian karena kesehatan mental yang buruk dapat mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.*

*Tantangan yang dihadapi oleh pekerja pelayanan publik dalam menjaga kesehatan mental mereka tidak terlepas dari konteks sosial, politik, dan ekonomi di mana mereka beroperasi. Perubahan kebijakan yang tiba-tiba, krisis, atau situasi sosial yang memanas dapat meningkatkan ketidakpastian dan kecemasan di tempat kerja. Stigma terhadap masalah kesehatan mental juga dapat membuat pekerja enggan mencari bantuan atau dukungan, yang dapat memperburuk kondisi mereka.*

*Dalam mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Program pelatihan yang mencakup keterampilan manajemen stres, komunikasi efektif, dan resolusi konflik dapat membantu pekerja dalam menghadapi tekanan kerja dengan lebih baik. Selain itu, promosi lingkungan kerja yang sehat dan inklusif juga penting, dengan mengintegrasikan kebijakan fleksibilitas kerja dan dukungan untuk keseimbangan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi.*

*Peran pemimpin dan manajemen sangatlah penting dalam menciptakan budaya organisasi yang mendukung kesehatan mental. Pemimpin yang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berempati dapat memainkan peran yang krusial dalam memberikan dukungan dan memotivasi pekerja. Kolaborasi lintas sektor juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih mendukung bagi para pekerja pelayanan publik, dengan melibatkan pemerintah, organisasi masyarakat, dan individu di tempat kerja.*

*Dengan implementasi metode ini secara konsisten dan terkoordinasi, diharapkan kesehatan mental pekerja pelayanan publik dapat ditingkatkan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan berkelanjutan bagi para pekerja. Hal ini akan berdampak positif*

*pada kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat serta kesejahteraan individu di tempat kerja.*

*Upaya untuk meningkatkan kesehatan mental pekerja pelayanan publik juga memerlukan pengembangan kebijakan organisasi yang mendukung. Hal ini termasuk kebijakan yang mempromosikan keseimbangan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi, serta menyediakan akses mudah dan tidak diskriminatif terhadap layanan kesehatan mental. Dukungan dari atasan dan manajemen dalam menerapkan kebijakan-kebijakan ini dengan konsisten juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung.*

*Perlu juga dipertimbangkan promosi kesadaran dan pemahaman tentang kesehatan mental di tempat kerja. Ini bisa dilakukan melalui penyelenggaraan seminar, lokakarya, atau kampanye penyuluhan tentang kesehatan mental. Dengan meningkatkan kesadaran, stigma terhadap masalah kesehatan mental dapat dikurangi, dan para pekerja akan lebih terbuka untuk mencari bantuan jika diperlukan.*

*Selain itu, evaluasi dan umpan balik terhadap efektivitas program dan kebijakan kesehatan mental juga penting. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, kita dapat mengetahui apa yang berhasil dan apa yang tidak dalam upaya meningkatkan kesehatan mental para pekerja. Dari sini, perbaikan dan penyesuaian dapat dilakukan agar program-program tersebut menjadi lebih efektif.*

*Terakhir, penting untuk memperkuat kolaborasi antarberbagai pihak dalam upaya meningkatkan kesehatan mental pekerja pelayanan publik. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi masyarakat, dan lembaga kesehatan, sangatlah penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi para pekerja. Dengan kerjasama lintas sektor, diharapkan bahwa upaya untuk meningkatkan kesehatan mental pekerja pelayanan publik dapat mencapai hasil yang lebih signifikan.*

## **Kesimpulan**

*Kesimpulannya, kesehatan mental pekerja pelayanan publik adalah aspek yang krusial dalam memastikan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Dengan mempertimbangkan kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh para pekerja, perlu adanya pendekatan holistik yang melibatkan berbagai strategi, mulai dari program pelatihan hingga pengembangan kebijakan organisasi yang mendukung. Dukungan dari pemimpin dan manajemen, promosi kesadaran akan kesehatan mental, evaluasi berkala, dan kolaborasi lintas sektor merupakan komponen penting dalam memperkuat upaya ini.*

*Dengan menerapkan langkah-langkah ini secara konsisten dan terkoordinasi, diharapkan bahwa kesehatan mental pekerja pelayanan publik dapat ditingkatkan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat, inklusif, dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi kesejahteraan individu di tempat kerja, tetapi juga*

*berdampak positif pada kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong kesadaran dan tindakan terkait kesehatan mental di kalangan pekerja pelayanan publik, sebagai bagian dari upaya menuju masyarakat yang lebih baik dan berkelanjutan secara keseluruhan.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Muliono, R., & Hafni, M. (2021). *Terapan Statistika Pada Pengolahan Citra*.
- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGGANTIAN JEMBATAN IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Hardjo, S. (2018). *HUBUNGAN PERSEPSI IKLIM ORGANISASI DANINTERAKSI ATASAN BAWAHAN (LEADER MEMBER EXCHANGE) DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA PEGAWAI PERGURUAN PANCA BUDI MEDAN. Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 40-50.
- Hasanuddin, H. (2018). *Perbedaan Kecerdasan Emosi Guru Ditinjau Dari Jenis Kelamin. Jurnal Diversita*, 4(1), 26-31.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, F. H., & Dalimunthe, H. A. (2018). *Hubungan antara Religiusitas dengan Penalaran Moral Siswa Kelas VIII MTSN 2 Bener Meriah*.
- Khumaizah, U., & Siregar, M. (2015). *Hubungan Religiusitas dengan Pengendalian Diri pada Remaja di Desa Arul Kumer Selatan Aceh Tengah*.
- Al Khorni, S., & Supratman, S. (2017). *Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di desa gonilan kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- Turnip, K., & Lubis, R. (2014). *Hubungan Gaya Kepemimpinan Spritual dan Budaya Organisasi dengan Iklim Organisasi di Bank Syariah Mandiri Kabanjahe*.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Azis, A., & Suri, F. (2019). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). *Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148-155.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Zahara, F. (2012). *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan*.
- Dewi, S. S. (2013). *HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU LULUSAN SERTIFIKASI DENGAN KETERAMPILAN GURU DALAM MELAKSANAKAN DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULUM DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Nugraha, M. F. (2020). *Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 1-7.
- Khairuddin, K. (2021). *Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Khuzaimah, U. (2014). *Tes Inventory: EPPS & PAULI*.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan*.
- Alfita, L. (2018). *Calling Orentator pada Perias jenazah Di Kota Medan. Prosiding Universitas Medan Area*, 1(1).
- Wahyuni, N. S., & Sembiring, S. M. (2019). *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). *Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syarayah Terhadap Perilaku Agresif pada Pria Dewasa Madya*.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).

- Nugraha, M. F. *The Development and Validation of Jihad Academic Scale (JAS)*.
- Dewi, S. S. (2012). *Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas*.
- Darmayanti, N., & Alfita, L. (2017). *Regulasi Emosi Ditinjau Dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S. (2009). *Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT Nurul Ilmi*.
- Lubis, M. R., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Keadaan Father Absence Temporer Dengan Motif Berprestasi Siswi SD Hang Tuah Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Kesadaran Beragama Dengan Kecenderungan Perilaku Altruistik Pada Remaja*.
- Alfita, L., & Munir, A. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Novita, E. (2021). *Hubungan Komunikasi Atasan Dan Bawahan Dengan Loyalitas Karyawan PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, N. A. (2020). *Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan*.
- Wahyuni, N. S., & Khairuddin, K. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Disekolah Perguruan Taman Siswa Diski (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental*.
- Nugraha, M. F. (2019). *Iklim organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua. Jurnal Diversita, 5(1), 19-23*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Siregar, M., & Hasmayni, B. (2011). *Studi Identifikasi Ketertarikan Interpersonal dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Remaja Akhir di Kelurahan Sungai Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar*.
- Adha, S. (2022). *Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. JIPIS, 31(2), 134-148*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Lubis, L., & Aziz, A. (2014). *Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya*.
- Alfita, L. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Konsumen dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Eky Erma, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Fachrosi, E., & Supriyantini, S. *Jurnal Diversita*.
- Siregar, M. (2013). *Hubungan Antara Daya Persuasi Dengan Prestasi Menjual Wiraniaga PT. Rajawali Nusindo Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu. *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu*.
- Novita, E. (2012). Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 4(2), 53-60.
- Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Alfita, L. (2011). Hubungan Berfikir Positif Dengan Daya Tahan Stres.
- Khairuddin, K. (2021). KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 33-38.
- Wahyuni, N. S. (2013). Hubungan Self Efficacy dengan Stres Kerja pada Wartawan Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Suri, F., & Nurjayanti, F. (2022). The Correlation between Organizational Culture and Employee Engagement for the Employees in Primer Koperasi TKBM Upaya Karya at Belawan Harbour.
- Isnainy, A. A. (2016). Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUP H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Novita, E. (2022). Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 3(2), 154-159.
- Hafni, M. (2022). Pengantar Psikologi Kesehatan Mental.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Hafni, M. (2023). Hubungan Antara Self-Regulation Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Istiana, I. (2018). Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Keluarga Pada Sma Al-Ulum Medan. *Psikologi Konseling*, 11(2).
- Alfita, L., & Munir, A. (2017). Perbedaan Perilaku Altruistik di Tinjau Dari Tempat Tinggal Pada Remaja SMA (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S. (2014). Dampak Mahar Tinggi dengan Harga Diri Pemuda Pra-Nikah Aceh.
- Nasution, R. A. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan.
- Hasibuan, N. W. R. (2020). Hubungan Antara Perkembangan Moral dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja di Perguruan Ki Hajar Dewantara Kotapinang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Harahap, G. Y. (2004). Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan.
- Hasmayni, B., Musfirah, A., & Khuzaimah, U. (2013). Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka pada Siswa MAN 1 Medan.
- Dalimunthe, H. A. (2018). Studi Identifikasi Faktor Kecanduan Internet di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Bandar Kab. Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Alfita, L. (2017). Hubungan Antara Self Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Jejaring Sosial di SMA Swasta Sinar Husni.
- Hardjo, S. (2004). Kemampuan Mengendalikan Emosi Negatif Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah.
- Hafni, M. (2005). Studi Tentang Hubungan Antara Kemampuan Mengendalikan Emosi Dasar Negatif Dengan Prestasi Belajar.
- Khuzaimah, U., & Alfita, L. (2016). Pengambilan Keputusan Pada Dewasa yang Melakukan Konversi Agama (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, H. A. (2021). Palang Merah Indonesia (PMI) Serdang Bedagai Menyalurkan Bantuan di Masa Pandemi Covid 19. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-8.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. uma. ac. id.
- Siregar, M., Ratzy, A. F., & Munir, A. (2014). Hubungan Antara Peran Ayah Dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Perguruan Taman Siswa Medan.
- Alfita, L. (2019). Perbedaan Coping Stress Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Penderita Kanker (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Budiman, Z. (2013). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Ar-Raudhatul hasanah Paya Bundung Medan.

- Aziz, A. (2020). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tampubolon, E. (2022). *Hubungan Antara Work Life Balance dengan kepuasan kerja pada Karyawan di PT. Latexindo Toba Perkasa Binjai*.
- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat*.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Sistem Administrasi Pelayanan Kesehatan Dalam Hal Penerimaan Pasien Opname Asuransi Kesehatan di Rumah Sakit Umum HA Malik Medan*.
- Wahyuni, N. S. (2012). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Komitmen Karyawan Pada PT. Bank BRI Persero TBK Cabang Sisingamangaraja*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Suri, F. (2020). *Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Karyawan. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 37-43*.
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA*.
- Novita, E. (2017). *Perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari tingkat pendidikan di SLB-E PTP Medan. Jurnal Diversita, 3(1), 55-62*.
- Hardjo, S. (2000). *Tingkat Perbedaan Intensi Agresivitas Antara Siswa Pria di Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Umum di Medan*.
- Alfita, L. (2010). *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Prososial*.
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ummu, K. (2016). *Model Penanganan Dampak Psikologis Kekerasan Seksual Terhadap Anak*.
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3488-3502*.
- Hardjo, S. (2021). *Studi Identifikasi Faktor Penyebab Stres Akademik Pada Siswa SMA Swasta Budisatrya Medan*.
- Wahyuni, N. S. (2013). *The Relationship Between Self-Efficacy and Stress at Work Experienced by Journalists of Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2017). *Analisa Pembakaran Pada Ruang Bakar Boiler Untuk Kebutuhan 30 Ton/Jam Tekanan 20 Bar Dengan Bahan Bakar Cangkang dan Fiber*.
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Pengalaman Pindah Agama*.
- Dewi, S. S. (2012). *Konsep Diri Menurut Psikologi Kognitif*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2014). *Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi pada SD Negeri di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat*.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Purba, A. W. D., & Alfita, L. (2018). *Perbedaan Motivasi Kerja antara Karyawan Kontrak dengan Karyawan Tetap di JNE Express Across Nation Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa. Jurnal Diversita, 7(1), 97-105*.
- Wahyuni, N. S. (2015). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Memaafkan Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2021). *Hubungan Antara Kepercayaan Pelanggan Dengan Loyalitas Pelanggan Terhadap Online Shop. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 2(1), 83-88*.
- Faadhil, F. (2020). *METODE TOKEN ECONOMY UNTUK MEMODIFIKASI PERILAKU ANAK OPPOSITIONAL DEFIANT DISORDERS. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 34-42*.
- Siregar, K. S. A. (2018). *Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai negeri sipil dinas perumahan kawasan permukiman dan penataan ruang*.

- Khairuddin, K. (2020). PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR. *JURNAL ISLAMIKA GRANADA*, 1(1), 27-33.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia)*.
- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa/I SMP YP TD Pardede Foundation (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Lubis, A. W. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua dengan Perilaku Bullying Remaja di MTsS Al-Ulum Medan*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S., Budiman, Z., & Novita, E. (2013). *Buku Pedoman Kegiatan Praktikum di Laboratorium Psikologi*.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Asesment Psikologi Interview*.
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Minauli, I., & Alfita, L. (2015). *Self-efficacy Siswa Sekolah Dasar yang Mengikuti Metode Matematika Otak Kanan*.
- Purba, A. W. D., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan antara Word of Mouth Communication dengan Keputusan Membeli Melalui Media Internet pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.
- Aziz, A. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa SMP Satu Atap UPT XV Buluh Carak Kota Subulussalam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Rajagukguk, R. M. (2003). *Perbedaan Motif Berafiliasi Antara Perawat Berpendidikan Akademi Perawat Dengan Perawat Berpendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan*.
- Chandra, A., & Dalimunthe, H. A. (2019). *Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua pada Akhlak dalam Mendidik Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, S. A., & Aziz, A. (2014). *Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara*.
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Dewi, S. S. (2021). *Efikasi Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*.
- Lubis, R., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Bullying pada Remaja SMK Namira Tech Nusantara Medan*.
- Hardjo, S. (2004). *Konformitas Remaja Putri Terhadap Perilaku Konsumen*.
- Hardjo, S., & Siregar, M. (2005). *Hubungan Antara Rasa Cemburu kepada Saudara Sekandung dengan Konflik Internal pada Siswa-Siswi SLTP Yayasan Perguruan Gajah Mada (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ningsih, S. H. (2014). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2019). *Khilafah Dan Negara-Bangsa: Pertarungan Legitimasi Yang Belum Usai. SIASAT*, 4(4), 24-36.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA ANAK USIA DINI (6-10 TAHUN) MASYARAKAT KAMPUNG AUR. JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 16-21.
- Siregar, M., & Dalimunthe, H. A. (2014). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja Awal*.
- Munir, A., & Alfita, L. (2017). *Perbedaan Kecemasan Menjelang Menopause (Klimakterium) di Tinjau dari Wanita Bekerja Dengan Wanita tidak bekerja (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Profile Students' Thinking Style From Perspective Gender In Learning Activity. Jurnal Diversita*, 7(2), 267-273.
- Siregar, M. (2023). *Analisis Kinerja Pelayanan Publik pada Sentra Selayanan Kepolisian Terpadu dalam Menangani Pengaduan Masyarakat pada Polres Tapanuli Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB*. Retrieved from [osf.io/3jpd/](https://osf.io/3jpd/).
- Wahyuni, N. S. (2015). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA/I STIE PELITA BANGSA BINJAI*. *Jurnal Paedagogi*, 7, 13.
- Purba, A. W. D., & Wahyuni, N. S. (2021). *Hubungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Fachrosi, E. (2012). *Perbedaan Stres Akademik Antara Kelompok Siswa Minoritas Dengan Mayoritas Di SMP Wr. Supratman 2 Medan. Alat Ukur Stres Akademik*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Konsep Belajar Sepanjang Hayat*.
- Siregar, M. (2011). *Perbedaan Kecemasan Berbicara di Depan Kelas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Swasta Ira Medan*.
- Hardjo, S., & Siregar, N. I. (2011). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Penalaran Moral pada Remaja Siswa SMA Panca Budi*.
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube*. *JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING*, 1(2).
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, M., & Azis, A. (2011). *Hubungan Minat Menonton Dialog Politis dan Kemampuan Matematis Logis dengan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa Fakultas Psikologis Universitas Medan Area*.
- Alfita, L. (2023). *Hubungan Antara Kecanduan Game Online Dengan Perilaku Agresif Remaja Di Warnet 26 Net Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Teknik Pengamatan Perkembangan Anak*.
- Lubis, R., & Khuzaimah, U. (2013). *Pengembangan Model Pelatihan Strategi Coping Pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga*.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika pada anak usia dini (6-10 tahun) Komunitas Kampung Aur*. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 49-53.
- Darmayanti, N., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Kesadaran Beragama dengan Kecenderungan Delinquency pada Siswa-Siswa SMU Swasta Harapan Medan*.